

Struktur Mantra dan Aji Pangasihian dalam Bahasa Jawa = The Structure of Mantra and Aji Pangasihian in Javanese

Anggita Nur Luthfiya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520389&lokasi=lokal>

Abstrak

Mantra dan aji pangasihian berbahasa Jawa digunakan dengan tujuan menarik hati seseorang yang dicintai. Mantra serta aji pangasihian umumnya ditemukan dalam primbon dan merupakan suatu bentuk karya sastra lama yang memiliki struktur tertentu. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan struktur mantra dan aji pangasihian dalam bahasa Jawa. Data penelitian ini adalah empat mantra dan lima aji pangasihian yang diambil dari buku Primbon Ajimantrawara, Yoga Brata, Rajah Yoga Mantra tahun 2019. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini dianalisis dengan menggunakan teori semantik leksikal Chaer (1994) serta struktur mantra pangasihian dari Saputra (2007) untuk menganalisis data mantra dan struktur dari Hartarta (2010) untuk menganalisis data aji pangasihian. Hasil penelitian ini menunjukkan jika mantra dan aji pangasihian memiliki unsur pembangun yang berbeda. Struktur mantra pangasihian dibangun dengan menggunakan unsur dan penanda unsur yang bervariasi. Walau demikian, ada 2 unsur yang wajib hadir yaitu unsur Sugesti dan Nama Sasaran. Akan tetapi, hal ini berbeda dengan aji pangasihian karena struktur aji pangasihian secara dominan terdiri atas 5 unsur yang wajib hadir dan hanya memiliki perbedaan pada 1 unsur, yaitu unsur Penutup. Dengan demikian, sebagai karya sastra lama, struktur aji pangasihian bersifat lebih beku (statis) dibandingkan dengan struktur mantra pangasihian yang bersifat lebih dinamis.

.....Mantras and aji pangasihian in Javanese are used to attracting a loved of someone's heart. Mantras and aji pangasihian are generally found in primbon as an old literature that has a certain structure. Therefore, this study aims to show the structure of the mantra and aji pangasihian in Javanese. Four mantras and five aji pangasihians were taken from the book Primbon Ajimantrawara, Yoga Brata, and Rajah Yoga Mantra 2019. This research using qualitative method was analyzed using Chaer's lexical semantic theory (1994) and the builder structure of the mantra pangasihian from Saputra (2007) to analyze the mantra and structure from Hartarta (2010) to analyze the aji pangasihian. The results of this study indicate that mantra and aji pangasihian have different building elements. The structure of the mantra pangasihian is built using various elements and elemental markers. However, there are 2 elements that must be present, they are the element of Suggestion and the Name of Target. However, this is different from aji pangasihian because the structure of aji pangasihian dominantly consists of 5 elements that must be present and only different in 1 element as the closing element. The structure of the aji pangasihian is more static when compared to the dynamic structure of the mantra pangasihian.